

ABSTRAK

Aransemen paduan suara menggunakan unsur musik daerah dan “Barat” memiliki nilai tambah dalam lomba paduan suara tingkat nasional maupun internasional. Analisis ini bertujuan mengungkap representasi musik “Jawa” dan “Barat. Dilakukan analisis struktural terhadap struktur melodi, hubungan syair dan pengolahan harmoni. Berdasarkan hasil penelitian struktur melodi memiliki enam bagian. *Arranger* masih mempertahankan melodi asli’. Harmoni dan pengolahan tekstur mendukung makna syair. Pada tekstur homofon dan monofon kesan tonal “Barat” terasa. Pada tekstur polifon muncul kesan musik “Jawa”. Contoh: kalimat *mumpung padang rembulane*, seolah ditegaskan tekstur homofon. Kesan “Jawa” muncul pada syair *lir ilir lir ilir tandure wes sumulir* dengan tekstur polifon.